

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Agama Islam sebagai pedoman hidup kaum muslim tentunya tidak hanya mengatur hubungan hamba dengan Tuhannya saja, tetapi juga menyangkut keseluruhan aspek kehidupan manusia, diantaranya adalah pendidikan. Di dalam GBHN tahun 1973 disebutkan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup (hasan, 2011, hal. 5). Zuhairini dan Abdul Ghafir menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah meningkatkan taraf kehidupan manusia melalui seluruh aspek yang ada sehingga sampai kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan proses tahap demi tahap (Ghafir, 2004, hal. 8-9) Jadi, pada dasarnya, pendidikan agama Islam menginginkan peserta didik yang memiliki fondasi keimanan dan ketakwaan yang kuat terhadap Allah, karena iman merupakan potensi rohani yang harus diaktualisasikan dalam bentuk amal saleh

Menurut Omar Muhammad At-Toumy Asy-Syaibany mengartikan pendidikan Islam sebagai perubahan yang diinginkan dan diusahakan oleh proses pendidikan, baik pada tataran tingkah laku individu maupun pada tataran kehidupan sosial serta pada tataran relasi dengan alam sekitar (Mahmud, 2011,

hal. 24). Kemudian dalam melaksanakan kebiasaan-kebiasaan yang baik, ini mesti ditanamkan pada anak dari sejak kecil, dan dibantu dalam proses pendidikan

sekolah yang bernuansa *religious*. Seperti kegiatan pembelajaran al-Qur'an. al-Qur'an, sekarang ini banyak anak-anak yang kurang mampu mempelajari al-Qur'an baik cara membaca dan memahami isi kandungannya. al-Qur'an sendiri adalah kalam *Illahi* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw tertulis di dalam mushaf berdasarkan sumber-sumber mutawatir dan bersifat pasti kebenarannya, dan yang dibaca oleh umat Islam dalam rangka ibadah (As-Shalih, 2011, hal. 10). al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan. Oleh karena itu hendaknya al-Qur'an harus terus dibaca, menghafal dan memahami al-Qur'an untuk menciptakan manusia yang seutuhnya, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha ESA. Islam sangat menganjurkan kita mengajarkan al-qur'an dan mempelajarinya. Karena dalam hal itu terdapat kebahagiaan manusia didunia dan diakhirat. Islam menjadikan sebaik-baik kaum muslimin adalah yang belajar al-Qur'an kemudian mengajarkannya. Rosulullah SAW bersabda:

((حَيْرَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)) رواه البخاري

“Sebaik-baik kalian adalah seseorang yang mempelajari al-qur'an kemudian mengajarkannya.” (HR.Al-Bukhari)(Mustafa, 2009, hal. 121)

Karena itu menjadi kewajiban para orang tua dan guru untuk mempelajari al-Qur'an kemudian mengajarkan kepada anak-anak, kemudian membacanya dengan hati yang khusuk, menghafalkan ayat-ayatnya, memahami makna-maknanya, menerapkan segala yang kita fahami pada diri kita. Kemudian mengajarkannya kepada saudara-saudara yang tidak bisa membaca al-Qur'an dan memahaminya. dalam kaitanya dengan nilai yang merupakan muatan pendidikan di sekolah, di dalam sekolah sendiri harus bisa memberikan pembelajaran

tentang al-Qur'an yang lebih, karena dalam pembelajaran didalam kelas tidak memungkinkan anak bisa faham dan menguasainya. agar peserta didik menjadi generasi Qur'ani yaitu generasi mencintai al-qur'an, komitmen dengan al-qur'an, dan menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. Dengan memberikan program kurikulum tambahan yaitu kegiatan ko-kurikuler. Program sangat bagus untuk mengatasi problem-problem seperti itu.

Pengertian ko-kurikuler sendiri yaitu kegiatan-kegiatan yang dimaksudkan untuk lebih mendalami dan menghayati materi pengajaran yang telah dipelajari pada kegiatan intrakurikuler di dalam kelas, baik yang tergolong mata pelajaran program inti maupun program khusus (Nurgiantoro, 1988, hal. 137). Untuk itu dalam mencapai tujuan pendidikan dengan tertanamnya kepribadian yang beragama pada peserta didik, maka di SMP IT Az-zahra Demak khususnya kelas 7 (tujuh) dan kelas 8 (delapan) yang menjadi objek penelitian penulis mengadakan sebuah kegiatan tadarus al-Qur'an untuk menunjang keberhasilan belajar mengajar, yang dikemas dalam program sekolah yaitu ko-kurikuler tadarus al-Qur'an. dengan adanya kegiatan kokurikuler tadarus ini bertujuan agar peserta didik bisa menjadi generasi qura'ni, mencintai al-Qur'a, bisa membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan *tajwid* dan *mahkrojnya* dan menjadi kepribadian yang mulia serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an kedalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan pembiasaan membaca al-Qur'an, akan mengajak siswa/peserta didik dengan lebih taat kepada Allah SWT, khususnya pembinaan dalam mencintai al- Qur'an

Berawal dari pemaparan tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul **“Implementasi Ko-kurikuler Tadarus Al-Qur’an Dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SMP IT Az-zahra Demak”**. Dengan alasan sebagai berikut:

1. Ko-kurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk memperluas pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran intrakurikuler.

Pembelajaran al-Qur’an merupakan mata pelajaran yang sangat penting di sekolah, karena al-Qur’an merupakan kalamullah yang diturunkan Allah swt kepada nabi Muhammad SWT. Sekarang ini banyak anak-anak yang belum bisa memahami dan membaca al-Qur’an dengan benar, dalam sekolahpun waktu yang ada sangat terbatas, hanya untuk menyampaikan materi saja, sedangkan untuk pembelajaran membaca al-Qur’an sendiri tidak cukup untuk mengajarnya.

Untuk itu kegiatan ko-kurikuler sangat efisien digunakan untuk mengajari anak membaca dan memahami al-Qur’an lebih dalam lagi dalam pembelajaran al-Qur’an , ini di harapkan mampu membantu peserta didik untuk menjadikan anak-anak bisa membaca al-Qur’an dengan benar.

2. Tadarus adalah kegiatan *qiraah* sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafadz-lafadznya dan mengungkap makna-maknanya” (Ahmad Syarifuddin, 2004, hal. 49). Zaman

sekarang ini banyak orang-orang yang belum bisa membaca al-Qur'an sesuai kaidah *Tajwid* dan *Mahrojnya*, terlebih juga anak-anak khususnya dari kalangan yang jauh dari pendidikan agama, Oleh karena itu diadakannya Tadarus al-Quran di harapkan bisa menjadikan orang-orang membaca al-Qur'an dengan benar. Kegiatantadarus sangat relevan bila digunakan untuk memahami dan menguasai dalam pembelajaran al-Qur'an

3. Peneliti memilih SMP IT Az-zahra Demak sebagai tempat penelitian, karena SMP IT Az-zahra Demak merupakan salah satu sekolah yang memadukan kurikulum nasional dan pesantren, pendidikan karakter yang teritegrasi dengan berlandaskan nilai-nilai islami (al-Qur'an dan as-Sunnah).

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Fullan (miller and seller) 1985:246) Mengemukakan bahwa implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau atau mengharapkan suatu perubahan (Majid, 2014, hal. 6)

Pada penelitian ini implementasi yang dimaksud adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan

ko-kurikuler tadrus serta kendala dan solusi dalam pembelajaran al-Qur'an di SMP IT Az-zahra Demak.

2. Ko-kurikuler

Ko-kurikuler adalah kegiatan-kegiatan yang dimaksudkan untuk lebih mendalami dan menghayati materi pengajaran yang telah dipelajari pada kegiatan intrakurikuler di dalam kelas, baik yang tergolong mata pelajaran program inti maupun program khusus (Nurgiantoro, 1988, hal. 137)

Ko-kurikuler yang di maksud dalam penelitian ini adalah kegiatan Tadarus al-Qur'an dalam pembelajaran PAI di SMP IT Az-Zahra Demak dengan tujuan untuk mencetak peserta didik yang bisa membaca al-Qur'an dengan benar sesuai *Tajwid* dan *Mahrojnya* serta dapat memahami dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an.

3. Tadarus

Tadarus adalah pembacaan ayat-ayat suci al-Qur'an, dimulai surat al-fatihah(biasanya) sampai katam (30 juz) secara bersama-sama atau sendirian, terutama pada bulan ramadan (Poerwadarminta, 2007, hal. 1176)

Tadarus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan tadarus dalam pembelajaran al-Qur'an baik di dalam program Tahsin dan program Tahfid yang ada di SMP IT Az-zahra Demak.

4. Pembelajaran

Pembelajaran menurut Sugiyono dan Hariyanto (2011:183) mendefinisikan sebagai sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri (Wijayani, 2013, hal. 131) Sedangkan menurut Gagne, Briggs, dan Wager (1992: 3), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa (Rusmono, 2014, hal. 6)

Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran PAI yang ada di dalam kurikulum SMP IT Azzahra Demak

5. Pembelajaran al-qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. Sebagai pedoman hidup manusia, bagi yang membacanya merupakan suatu ibadah dan mendapat pahala (Aat Syafaat, 2008, hal. 11)

Pembelajaran al-Qu'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran PAI muatan lokal yang ada di SMP IT Az-zahra Demak yaitu al-Qur'an yang mempelajari tentang nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an seperti tentang *Tauhid*, Iman, ibadah dan lain sebagainya.

Secara keseluruhan maksud dari judul skripsi ini adalah kegiatan ko-kurikuler tadarus al-Qur'an yang meliputi

perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran al-Qur'an yang dilakukann di luar pembelajaran al-Qur'an untuk menunjang pembelajaran intrakurikuler yang ada di SMP IT Az-zahra Demak.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan diatas, penulis mengambil kesimpulan dalam pokok permasalahan yaitu sebagai beriku:

1. Bagaimana Perencanaan Ko-Kurikuler Tadarus Dalam Pembelajaran al-Qur'an di SMP IT Az-Zahra Demak
2. Bagaimana Pelaksanaan Ko-Kurikuler Tadarus Dalam Pembelajaran al-Qur'an di SMP IT Az-Zahra Demak
3. Bagaimana Evaluasi s Ko-Kurikuler Tadarus Dalam Pembelajaran al-Qur'an di SMP IT Az-Zahra Demak

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Berdasarkan pada permasalahan yang diajukan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Menjelaskan Perencanaan Ko-Kurikuler Tadarus Dalam Pembelajaran al-Qur'an di SMP IT Az-Zahra Demak
2. Untuk Menjelaskan Pelaksanaan Ko-Kurikuler Tadarus Dalam Pembelajaran al-Qur'an di SMP IT Az-Zahra Demak
3. Untuk Menjelaskan Evaluasi Ko-Kurikuler Tadarus Dalam Pembelajaran al-Qur'an di SMP IT Az-Zahra Demak

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang pada hakikatnya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang dan *interaksi* lingkungan (Suryabrata, 1988, hal. 22) Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang pada hakekatnya data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan (Sugiyono, 2006, hal. 15)

Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang yang ada dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Suryabrata, 1988, hal. 85) Dalam hal ini yang akan diamati adalah penerapan kokurikuler tadarus al-Qur'an dalam pembelajaran al-Qur'an di SMP IT Az-Zahra Demak

2. Metode pengumpulan data

a. Aspek Penelitian

Aspek yang diteliti oleh penulis dalam penelitian di SMP IT Az-Zahra Demak pada ko-kurikuler tadarus yaitu meliputi:

1) Perencanaan

a) Program *Tahsin*

(1) Menentukan target membaca al-Qur'an dengan *tartil* yang telah di tentukan dalam buku.

- (2) Menentukan target menyelesaikan tadarus al-Qur'an dalam buku selama satu semester.
- (3) Menentukan target menguasai bacaan tentang *tajwid* dan *mahrojnya*
- (4) Menentukan target memahami materi tentang isi kandungan ayat al-Qur'an yang telah disampaikan.
- (5) Menentukan target dapat mempraktekkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an

b) Perencanaan program Tahfidz

- (1) Menentukan target mengafal ayat al-Qur'an sebanyak setengah halaman dalam satu pertemuan
- (2) Menentukan target bisa menulis ayat-ayat al-Qur'an

2) Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kokurikuler

Tadarus al-Qur'an sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

(1) Program *Tahsin*

(a) Guru mengucapkan salam

(b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a dan membaca Asmaul Husna

- (c) Guru memberikan informasi tentang tujuan, manfaat dan memberikan motivasi tentang membaca al-Qur'an

(2) Program *Tahfidz*

- (a) Guru mengucapkan salam
- (b) Guru mengajak siswa untuk membaca do'a awal pembelajaran
- (c) Guru menghimbau siswa untuk membuka al-Qur'an

b) Kegiatan inti

(1) Program *Tahsin*

- (a) Guru membaca al-qur'an dengan *tartil* terlebih dahulu
- (b) Siswa bersama-sama mengikuti guru membaca alqur'an secara serentak
- (c) Guru menyampaikan materi tentang tajwid dan mahroj
- (d) Guru menyampaikan materi tentang isi kandungan ayat al-Qur'an
- (e) Guru memberikan contoh tentang isi kandungan ayat al-Qur'an

(f) Guru memberi motivasi dan nasehat tentang nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an

(2) Program *Tahfidz*

(a) Guru menghimbau siswa untuk *muroja'ah* hafalannya

(b) Guru menyuruh siswa untuk maju menyetorkan hafalannya.

(c) Guru mencatat hasil hafalannya ke dalam buku perstasi

(d) Guru menyuruh siswa untuk menulis sebagian arti ayat yang di hafalkan.

c) Kegiatan penutup

(1) Program *Tahsin*

(a) Guru mengulas materi secara singkat

(b) Guru memotivasi siswa untuk bertanya tentang bacaan al-Qur'an yang kurang jelas

(c) Guru menutup dengan membaca surat al-Ashr dan do'a bersama-sama

(d) Guru mengucapkan salam penutup

(2) Program *Tahfidz*

(a) Guru menghimbau siswa untuk meningkatkan hafalan dan *muroja'ahnya*

(b) Guru menutup dengan bacaan akhir pembelajaran

(c) Guru menutup dengan salam

3) Evaluasi/Penilaian

Aspek evaluasi yang dilakukan peneliti dalam tadarus al-Qur'an meliputi:

a) Program *Tahsin*

(1) Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan tadarus al-Qur'an dalam program Tahsin

(2) Solusi yang akan digunakan untuk mengatasi kendala-kendala selama kegiatan tadarus al-Qur'an dalam program Tahsin.

b) Program *Tahfidz*

(1) Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan tadarus al-Qur'an dalam program Tahfidz

(2) Solusi yang akan digunakan untuk mengatasi kendala-kendala selama kegiatan tadarus al-Qur'an dalam program tahfidz

b. Jenis dan sumber data

1) Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya (Suryabrata, 1988, hal. 85) Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field reaseach*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informasi kepala sekolah, guru, karyawan serta staf-stafnya dan siswa untuk memperoleh data yang murni dan respondent lainnya sebagai pelengkap

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang didapat diperpustakaan dan jasa informasi yang tersedia (Efendi, 1986, hal. 70). Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis (Hadi, 1989, hal. 10). Data kepustakaan tersebut meliputi buku –buku maupun arsip dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data(Sugiyono, 2017, hal. 104). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi yaitu metode pengamatan atau pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki(Hadi, 1993, hal. 136). Sanafiah faisal(1990). mengklasifikasikan observasi mejadi tiga yaitu sebagai berikut:

- 1) Observasi berpartisipasi (*participant observation*) yaitu observasi dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian
- 2) Observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*) dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- 3) dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi(Sugiyono, 2017, hal. 313)

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, peneliti ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. hal ini peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan tadarus al-Qur'an yang ada di SMP IT Az-zahra Demak. Untuk memperoleh data lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

b. Wawancara/ *interview*

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan (Hadi, 1993, hal. 193). Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu *wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur*.

1) Wawancara terstruktur

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh.

2) Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam katagori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

3) Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2017, hal. 319-320)

Dalam wawancara ini peneliti akan menggunakan wawancara struktur dan tidak struktur. Dimana wawancara struktur digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum di sekolah dan data tentang kegiatan ko-kurikuler tadarus al-Qur'an yang ada di SMP IT Az-zahra Demak sedangkan wawancara tak terstruktur digunakan untuk memperoleh data selama penelitian berlangsung dengan menggunakan pedoman berupa garis-garis permasalahannya saja. Metode ini digunakan untuk mencari data dengan cara berhadapan langsung dengan kepala sekolah, guru, siswa dan responden lainnya yang bersangkutan guna mencari data pelengkap.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif(Sugiyono, 2017, hal. 329) dalam teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa catatan harian peraturan, kebijakan, foto, sketsa karya seni dan lain-lain selama penelitian berlangsung di SMP IT Az-zahra Demak

4. Metode analisis data

Setelah data data terkumpul,selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan analisis "*Miles and Huberman*" dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu(Arikunto, 2002, hal. 338). Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara memila-milah, mengkatagorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.
- b. *Data display* (penyajian data) yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart dan sebagainya sehingga mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

tersebut(Arikunto, 2002, hal. 341) Penyajian data ini dilakukan setelah data selesai reduksi dan di rangkum. Data yang diperoleh darihasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di sajikan dalam bentuk CW (catatan wawancara), CL (catatan lapangan), dan CD (catatan dokumnetasi) kemudian di beri kode untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisisdengan cepat dan mudah. Selanjutnya peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah di beri kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan di sajikan dalam bentuk teks.

- c. *Conclusion drawing/vervication*, yaitu melakukan interpretasi data dan melakkan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Dalam menyimpulkan data digunakan cara berpikir deduktif (data bersifat umum ke khusus) dan induktif (berdasar data yang khusus ke umum)(Arikunto, 2002, hal. 338) Berdasarkan data yang direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan analisis sebelumnya yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.

F. Sitematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan skripsi ini, maka penulis akan menuliskan bentuk sitematika penulisan skripsi kedalam 3 bagian Yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian ini terdiri dari beberapa sub yaitu halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi

2. Bagian isi

Pada bagian isi secara keseluruhan terdiri dari lima bab, dimana antara bab satu dan bab lainnya saling berkaitan, kelima bab tersebut yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub yaitu alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sitematika penulisan skripsi.

Bab II yaitu berupa landasan teori yang menjelaskan tentang pendidikan agama Islam, pembelajaran al-Qur'an, ko-kurikuler, dan ko-kurikuler tadarus. Dalam bab ini akan dimulai membahas tentang pendidikan agama Islam yang meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, tujan agama Islam, tujuan

pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam.

Selanjutnya akan membahas tentang pembelajaran al-Qur'an yang mencakup tentang pengertian pembelajaran al-Qur'an, tujuan pembelajaran al-Qur'an, metode pembelajaran al-Qur'an, dan fungsi pembelajaran al-Qur'an.

Setelah itu akan membahas tentang ko-kurikuler yang meliputi: pengertian ko-kurikuler, tujuan ko-kurikuler, asas pelaksanaan, dan bentuk pelaksanaan

Kemudian yang terakhir akan membahas tentang ko-kurikuler tadarus yang meliputi: pengertian tadarus, dasar tadarus, fungsi tadarus dan tujuan tadarus.

Bab III ini terdiri dari dua sub yang pertama yaitu merupakan deskripsi keadaan umum SMP IT Az-zahra Demak yang meliputi: sejarah berdirinya SMP IT Az-zahra Demak tujuan, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, serta keadaan sarana prasarana.

Yang kedua tentang implementasi ko-kurikuler tadarus di SMP IT Az-zahra Demak yang mencakup tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

Bab IV membahas tentang analisis implementasi ko-kurikuler tadarus dalam pembelajaran al-Qur'an di SMP IT Az-zahra Demak

Bab V yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Pada bab akhir ini mencakup tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.